



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

AGUSTUS 2017 KOTA SINGARAJA INFLASI 0,49 PERSEN

- ☑ Pada bulan Agustus 2017 Kota Singaraja mengalami inflasi sebesar 0,49 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 137,26. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Agustus) 2017 sebesar 1,60 persen, dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 2,79 persen.
- ☑ Inflasi ditandai dengan kenaikan indeks yang terjadi pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 4,44 persen; kelompok sandang 0,66 persen; kelompok bahan makanan 0,52 persen; kelompok kesehatan 0,46 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,20 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,05 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,02 persen.
- ☑ Komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan Agustus 2017 antara lain: daging ayam ras, biaya pendidikan Sekolah Menengah Atas, biaya pendidikan Sekolah Dasar, telur ayam ras, apel, taugé/kecambah, biaya pendidikan Sekolah Menengah Pertama, garam, sate, udang basah, bayam, sepeda motor, ketela pohon, sepatu, pasta gigi, teri dan minuman kesegaran. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabai merah, bawang merah, buncis, ketimun, jeruk, cabai merah, angkutan dalam kota, mie kering instan, salak, bawang putih, minyak goreng, wortel dan cumi-cumi.
- ☑ Inflasi terjadi di 35 kota dan deflasi terjadi di 47 kota dari seluruh kota yang menghitung angka inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan terendah di Batam sebesar 0,01 persen, Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Ambon sebesar 2,08 persen dan terendah di Samarinda sebesar 0,03 persen.
- ☑ Jika diurutkan dari kota yang mengalami inflasi tertinggi, maka Kota Singaraja menempati urutan ke-6 setelah kota Tembilahan.

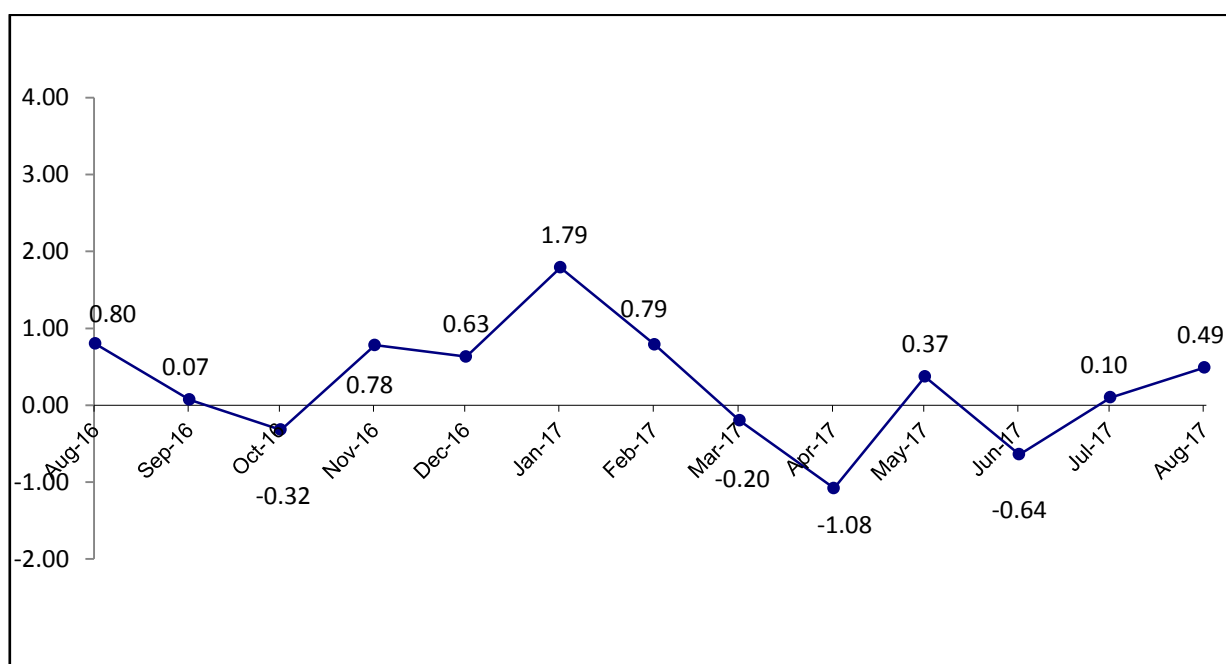
Hasil pemantauan BPS pada bulan Agustus 2017, Kota Singaraja mengalami inflasi sebesar 0,49 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,59 pada Juli 2017 menjadi 137,26 pada Agustus 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Agustus) 2017 sebesar 1,60 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 2,79 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 4,44 persen; kelompok sandang 0,66 persen; kelompok bahan makanan 0,52 persen; kelompok kesehatan 0,46 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,20 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,05 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,02 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Agustus 2017 antara lain daging ayam ras, sekolah menengah atas, sekolah dasar, telur ayam ras, apel, tauge/kecambah, sekolah menengah pertama, garam, sate, udang basah, bayam, sepeda motor, ketela pohon, sepatu, pasta gigi, teri dan minuman kesegaran. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabai merah, bawang merah, buncis, ketimun, jeruk, cabai merah, angkutan dalam kota, mie kering instan, salak, bawang putih, minyak goreng, wortel dan cumi-cumi.

Pada bulan Agustus 2017, dari tujuh kelompok pengeluaran, semua kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi, dengan urutan yaitu: kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,2572 persen; kelompok bahan makanan 0,1406 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,0406 persen; kelompok sandang 0,0276 persen; kelompok kesehatan 0,0179 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0058 persen; dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,0052 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Singaraja Agustus 2016 – Agustus 2017



Tabel 1
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja Agustus 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
(1)	(2)
Umum	0,4949
1. Bahan Makanan	0,1406
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,0406
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,0058
4. Sandang	0,0276
5. Kesehatan	0,0179
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,2572
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,0052

Tabel 2
Laju Inflasi Kota Singaraja Agustus 2017, Tahun Kalender Agustus 2017, dan Agustus 2017 terhadap Agustus 2016 menurut Kelompok Pengeluaran

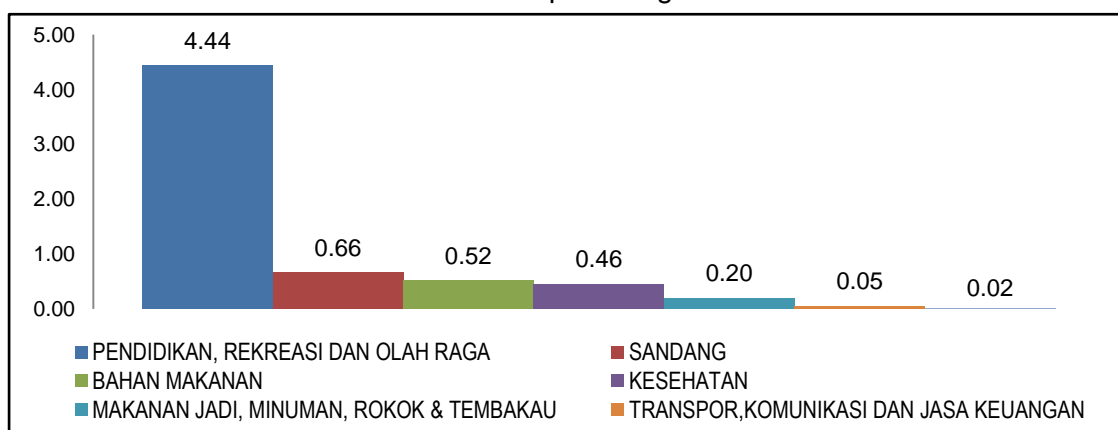
Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Laju Inflasi Agustus 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	136,59	137,26	0,49	1,60	2,79
Bahan Makanan	139,67	140,39	0,52	-3,78	-1,30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	147,18	147,47	0,20	2,46	2,24
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	138,05	138,08	0,02	3,91	4,23
Sandang	138,49	139,40	0,66	4,69	7,47
Kesehatan	115,40	115,93	0,46	3,13	4,01
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,57	126,97	4,44	4,37	6,69
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	124,84	124,90	0,05	5,77	7,04

*) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016

Gambar 2
Laju Inflasi Kota Singaraja Agustus 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran



PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi Agustus 2017 sebesar 0,49 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Agustus) 2017 sebesar 1,60 persen, dan laju inflasi "Year on Year" (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 2,79 persen. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2016 : inflasi Agustus 2016 sebesar 0,80 persen, laju inflasi tahun kalender (Januari – Agustus) 2016 sebesar 3,36 persen, dengan tingkat inflasi "Year on Year" (Agustus 2016 terhadap Agustus 2015) sebesar 4,46 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun kalender, dan Year on Year di Kota Singaraja, 2016 – 2017

Deflasi	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Agustus	0,80	0,49
2. Kumulatif Tahunan	3,36	1,60
3. Agustus (Y on Y)	4,46	2,79

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2017 sebesar 140,39 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 139,67 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,52 persen. Dari sebelas subkelompok yang termasuk didalam kelompok ini, delapan subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok daging dan hasil-hasilnya 9,88 persen; subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 4,14 persen; subkelompok ikan segar 2,57 persen; subkelompok ikan diawetkan 1,72 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 1,44 persen; subkelompok sayur-sayuran 0,29 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,08 persen; dan subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,01 persen. Dua subkelompok mengalami **penurunan** indeks atau deflasi yaitu: subkelompok bumbu-bumbuan 10,31 persen; serta subkelompok lemak dan minyak 0,53 persen. Sedangkan subkelompok bahan makanan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi dari urutan terbesar pada kelompok ini adalah: daging ayam ras 0,3504 persen; telur ayam ras 0,0739 persen; apel 0,0539 persen; taug/kecambah 0,0404 persen; garam 0,0327 persen; udang basah 0,0237 persen; bayam 0,0223 persen; ketela pohon 0,0175 persen; teri segar 0,0116 persen; kangkung 0,0078 persen; tongkol pindang 0,0072 persen; ekor kuning 0,0058 persen; beras 0,0055 persen; sawi hijau 0,0051 persen; layang/benggol 0,0047 persen; cakalang/sisik 0,0044 persen; tomat sayur 0,0025 persen; pisang 0,0014 persen; teri diawetkan 0,0008 persen; kacang kedelai 0,0002 persen; susu bubuk dan susu kental manis 0,0001 persen.

Sedangkan urutan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar di kelompok ini adalah: cabai rawit 0,1861 persen; bawang merah 0,1825 persen; buncis 0,0412 persen; ketimun 0,0187 persen; jeruk 0,0182 persen; cabai merah 0,0164 persen; mie kering instan 0,0151 persen; salak 0,0132 persen; bawang putih 0,0111 persen; minyak goreng 0,0070 persen; wortel 0,0064 persen; cumi-cumi 0,0059 persen; tongkol/ambu-ambu 0,0044 persen; kacang panjang 0,0028 persen dan kentang 0,0024 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1406 persen

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Agustus 2017 adalah sebesar 147,47 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 147,18 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,20 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok makanan jadi sebesar 0,26 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,22 persen. Sedangkan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok pengeluaran ini yang memberikan andil terhadap inflasi adalah sate 0,0316 persen; minuman kesegaran 0,0116 persen; dan teh 0,0001 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah: gula pasir 0,0027 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0406 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan Agustus 2017 adalah 138,08 sedangkan bulan sebelumnya 138,05 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,02 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,15 persen; dan subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,14 persen. Dua subkelompok lainnya

mengalami **penurunan** indeks atau deflasi yaitu: subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,04 persen; dan subkelompok biaya tempat tinggal 0,03 persen.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah : bola lampu 0,0053 persen; lampu TL/NEON/PL/XL 0,0036 persen; pengharum/pelembut cucian 0,0013 persen; dan sabun detergen bubuk/cair 0,0010 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi di kelompok ini adalah: semen 0,0049 persen dan mesin cuci 0,0005 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0058 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Agustus 2017 adalah 139,40 sedangkan bulan sebelumnya 138,49 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,66 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok pengeluaran ini, tiga subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok sandang anak-anak sebesar 1,77 persen; subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,54 persen dan subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,39 persen. Satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu: subkelompok sandang wanita.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah: sepatu anak-anak 0,0140 persen; baju anak setelan 0,0031 persen; sandal kulit laki-laki dewasa 0,0028 persen; celana panjang jeans laki dewasa 0,0024 persen; tas 0,0021 persen; celana pendek anak-anak 0,0020 persen; sandal anak-anak dan emas perhiasan sebesar 0,0006 persen. Tidak ada komoditas yang memberikan sumbangan deflasi di kelompok. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0276 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2017 sebesar 115,93 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 115,40 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,46 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,90 persen dan subkelompok obat-obatan sebesar 0,47 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa kesehatan dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah pasta gigi 0,0134 persen; obat gosok 0,0028 persen dan sabun wajah 0,0017 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0179 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Agustus 2017 adalah 126,97 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 121,57 sehingga mengalami inflasi sebesar 4,44 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi yaitu: subkelompok pendidikan sebesar 6,90 persen dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,89 persen. Satu subkelompok mengalami **penurunan** indeks atau deflasi yaitu subkelompok rekreasi sebesar 0,07 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok kursus-kursus/pelatihan dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah biaya pendidikan Sekolah Menengah Atas 0,1253 persen; biaya pendidikan Sekolah Dasar 0,0889 persen; biaya pendidikan Sekolah Menengah Pertama 0,0357 persen; buku tulis bergaris 0,0033 persen; tas sekolah

0,0030 persen dan buku pelajaran SMA 0,0016 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi di kelompok ini adalah: televisi berwarna sebesar 0,0006 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2572 persen.

7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2017 adalah 124,90 sedangkan bulan sebelumnya sebesar 124,84 sehingga kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi sebesar 0,05 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami **peningkatan** indeks atau inflasi, yaitu: subkelompok jasa keuangan sebesar 0,26 persen; subkelompok transpor sebesar 0,05 persen dan subkelompok komunikasi dan pengiriman juga sebesar 0,05 persen. Sedangkan subkelompok sarana dan penunjang transpor tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah : sepeda motor sebesar 0,0188 persen; tarif pulsa ponsel sebesar 0,0011 persen dan biaya administrasi kartu ATM sebesar 0,0005 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi di kelompok ini adalah: angkutan antar kota sebesar 0,0152 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0052 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen Kota Singaraja Bulan Juli 2017 dan Agustus 2017,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

Kelompok/Subkelompok	Indeks Juli 2017	Indeks Agustus 2017	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	136,59	137,26	0,49	0,4949
I. BAHAN MAKANAN	139,67	140,39	0,52	0,1406
a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	130,24	130,34	0,08	0,0079
b. Daging dan Hasil-hasilnya	129,32	142,10	9,88	0,3504
c. Ikan Segar	128,44	131,74	2,57	0,0399
d. Ikan Diawetkan	102,55	104,31	1,72	0,0080
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	131,80	137,25	4,14	0,0741
f. Sayur-sayuran	150,45	150,89	0,29	0,0066
g. Kacang-kacangan	158,45	158,47	0,01	0,0002
h. Buah-buahan	164,45	166,81	1,44	0,0239
i. Bumbu-bumbuan	205,41	184,23	-10,31	-0,3634
j. Lemak dan Minyak	116,09	115,48	-0,53	-0,0070
k. Bahan Makanan Lainnya	138,18	138,18	0,00	0,0000
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	147,18	147,47	0,20	0,0406
a. Makanan Jadi	143,99	144,37	0,26	0,0316
b. Minuman Tidak Beralkohol	137,63	137,93	0,22	0,0090
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	165,35	165,35	0,00	0,0000
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	138,05	138,08	0,02	0,0058
a. Biaya Tempat Tinggal	135,26	135,22	-0,03	-0,0049
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	151,95	152,16	0,14	0,0089
c. Perlengkapan Rumah tangga	141,26	141,21	-0,04	-0,0005
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	118,83	119,01	0,15	0,0023
IV. SANDANG	138,49	139,40	0,66	0,0276
a. Sandang Laki-Laki	147,06	147,64	0,39	0,0052
b. Sandang Wanita	132,48	132,48	0,00	0,0000
c. Sandang Anak-Anak	141,89	144,40	1,77	0,0197
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	126,68	127,36	0,54	0,0027
V. KESEHATAN	115,40	115,93	0,46	0,0179
a. Jasa Kesehatan	104,63	104,63	0,00	0,0000
b. Obat-obatan	123,59	124,17	0,47	0,0028
c. Jasa Perawatan Jasmani	111,05	111,05	0,00	0,0000
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,95	125,06	0,90	0,0151
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	121,57	126,97	4,44	0,2572
a. Pendidikan	128,70	137,58	6,90	0,2499
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101,38	101,38	0,00	0,0000
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	120,10	121,17	0,89	0,0079
d. Rekreasi	106,59	106,52	-0,07	-0,0006
e. Olahraga	106,11	106,11	0,00	0,0000
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	124,84	124,90	0,05	0,0052
a. Transpor	132,71	132,78	0,05	0,0036
b. Komunikasi dan Pengiriman	99,47	99,52	0,05	0,0011
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,58	132,58	0,00	0,0000
d. Jasa Keuangan	126,32	126,65	0,26	0,0005

PERBANDINGAN INFLASI KOTA SINGARAJA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA AGUSTUS 2017

Pada bulan Agustus 2017 tercatat 35 kota mengalami inflasi dan 47 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan terendah di Batam sebesar 0,01 persen, Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Ambon sebesar 2,08 persen dan terendah di Samarinda sebesar 0,03 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota Bulan Agustus 2017

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	LHOKSEUMAWE	125,68	1,09
2	MEDAN	133,87	1,06
3	SIBOLGA	132,94	1,01
4	PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83
5	TEMBILAHAN	133,96	0,80
6	SINGARAJA	137,26	0,49
7	PADANGSIDIMPUAN	127,50	0,43
8	BANDA ACEH	123,11	0,42
9	MAMUJU	129,54	0,42
10	BULUKUMBA	136,39	0,39
11	WATAMPONE	126,91	0,30
12	BUKITTINGGI	126,23	0,28
13	DENPASAR	126,05	0,26
14	BIMA	132,22	0,25
15	MEULABOH	128,30	0,24
16	LUBUKLINGGAU	127,36	0,23
17	TASIKMALAYA	128,23	0,23
18	JAYAPURA	129,87	0,22
19	CILEGON	136,58	0,21
20	PEKANBARU	131,26	0,20
21	TANJUNG PINANG	128,73	0,20
22	BENGKULU	138,86	0,19
23	SINGKAWANG	130,31	0,18
24	DUMAI	132,13	0,14
25	PONTIANAK	139,80	0,14
26	DKI JAKARTA	129,88	0,13
27	SERANG	138,64	0,12
28	MAUMERE	123,09	0,12
29	PALANGKARAYA	127,09	0,12
30	SUKABUMI	129,15	0,09
31	BANDUNG	128,07	0,06
32	PALU	132,23	0,05
33	PALOPO	127,53	0,05

No	Kota	IHK	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
34	BANJARMASIN	130,44	0,03
35	BATAM	129,50	0,01
36	SAMARINDA	133,21	-0,03
37	TANGERANG	136,35	-0,07
38	JEMBER	125,76	-0,09
39	BEKASI	125,80	-0,10
40	BANYUWANGI	125,12	-0,11
41	METRO	136,31	-0,13
42	KUDUS	135,38	-0,16
43	MADIUN	127,55	-0,16
44	KEDIRI	125,70	-0,17
45	BUNGO	128,34	-0,19
46	JAMBI	127,98	-0,19
47	PROBOLINGGO	125,86	-0,19
48	SURABAYA	129,51	-0,19
49	PALEMBANG	127,30	-0,20
50	MANADO	129,61	-0,21
51	DEPOK	128,55	-0,22
52	CILACAP	131,79	-0,23
53	SUMENEP	125,85	-0,25
54	CIREBON	125,61	-0,28
55	TANJUNG	129,73	-0,29
56	TEGAL	126,04	-0,30
57	PARE-PARE	125,32	-0,33
58	MAKASSAR	130,71	-0,34
59	PADANG	134,25	-0,36
60	BOGOR	129,66	-0,36
61	MATARAM	127,17	-0,38
62	SORONG	129,08	-0,40
63	BANDAR LAMPUNG	129,95	-0,42
64	YOGYAKARTA	126,61	-0,45
65	SEMARANG	127,63	-0,48
66	PURWOKERTO	126,78	-0,54
67	MALANG	130,01	-0,57
68	KUPANG	129,12	-0,61
69	BALIKPAPAN	133,25	-0,62
70	TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70
71	PANGKAL PINANG	134,88	-0,78
72	TARAKAN	140,32	-0,80
73	MERAUKE	132,36	-0,88
74	GORONTALO	126,20	-0,97
75	SURAKARTA	124,72	-1,02
76	SAMPIT	130,19	-1,09
77	MANOKWARI	123,32	-1,30
78	KENDARI	126,86	-1,48
79	TERNATE	132,53	-1,51
80	BAU-BAU	132,46	-1,76
81	TUAL	151,21	-2,05
82	AMBON	128,03	-2,08



BPS KABUPATEN BULELENG

Informasi lebih lanjut hubungi:

Eman Sulaeman, SST, MAP.
Kepala BPS Kabupaten Buleleng

Telp./fax.: 0362 - 22145 / 29747
E-mail: bps5108@bps.go.id